

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUALIZATION, AUDITORY, KINESTHETIC (VAK)* DENGAN MEDIA BENDA KONKRET
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 DEPOKREJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Anis Syarifuddin¹, Ngatman², Joharman³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jalan Kepodang 67 A Kebumen 54312

e-mail: asyarifuddin21@gmail.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

***Abstract:** The Application of Visualization, Auditory, Kinesthetic Learning Using Concrete Media in Improving Natural Science Learning for the Fourth Grade Students of Elementary Schools. The objective of this collaborative Classroom Action Research (CAR) is to improve natural science learning for the fourth grade students of elementary schools. This research is conducted within two cycles in two meetings. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of sources and technique. The results of this research showed that the application of VAK learning using concrete media can improve natural science learning for the fourth grade students of elementary schools. Moreover, in the beginning of the treatments, the percentage of learning mastery of students is 53.57%, then it reached 89.12% in the end of treatments in the cycle two.*

***Keywords:** VAK, concrete media, natural science, learning outcomes*

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* dengan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdapat dua pertemuan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan langkah-langkah model VAK dengan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD. Pada kondisi awal, persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 53,57% meningkat menjadi 89,12% pada pertemuan akhir siklus II.

Kata kunci: VAK, media benda konkret, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi terpenting bagi suatu bangsa. Jika suatu bangsa ingin menjadi bangsa yang maju, maka hal pertama yang harus diperhatikan adalah bagaimana bangsa tersebut menjalankan pendidikan. Pendidikan sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia dan merupakan pendidikan formal pertama yang dapat ditempuh dalam jangka waktu normal selama 6 tahun. Salah satu mata pelajaran pada yang di pelajari pada jenjang Sekolah Dasar menurut Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Trianto (2014:136) mendefinisikan IPA sebagai suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir, dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya. Pembelajaran IPA akan sangat bermakna jika guru mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang keaktifan siswa dengan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai.

Hasil observasi dan wawancara prapenelitian yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 November 2015 di kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo, menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA. Selama pembelajaran, siswa terlihat kurang aktif dan antusias. Selain itu, berdasarkan analisis terhadap nilai UTS siswa kelas IV tahun ajaran 2015/2016 diperoleh data bahwa dari 28 siswa, hanya ada 13

siswa atau 46% yang telah mencapai KKM (70), dan 15 siswa atau 54% belum mencapai KKM (70). Kondisi tersebut tentunya harus segera diperbaiki untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran yang tepat, yang ditujukan untuk merangsang minat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, meningkatkan keaktifan siswa dan memaksimalkan pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK)* dengan media benda konkret.

Menurut Shoimin (2014: 226) “Model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic VAK* adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan ketiga modalitas belajar tersebut untuk menjadikan si belajar merasa nyaman”. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran dengan gaya belajar multi-sensorik dimana guru tidak hanya mendorong siswa untuk menggunakan satu modalitas saja, namun berusaha mengombinasikan semua modalitas tersebut untuk member kemampuan yang lebih besar dan menutupi kekurangan yang dimiliki masing-masing siswa. (Huda, 2013: 289). Media benda konkret digunakan sebagai sarana untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Anitah (2008: 25) menyebutkan bahwa media realia (objek) adalah benda yang sebenarnya dalam

bentuk utuh. Pemilihan media konkret dikarenakan media konkret dapat memberikan pengalaman langsung pada anak, karena anak dapat mengamati secara langsung dari arah pandang mana saja.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara kolaboratif dengan penerapan model pembelajaran VAK dengan media benda konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang Gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Ajaran 2015/2016.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah; 1) bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran VAK dengan media benda konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang Gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Ajaran 2015/2016?; dan 2) apakah hasil belajar IPA tentang Gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Ajaran 2015/2016 dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran VAK dengan media benda konkret?

Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran VAK dengan media benda konkret dalam peningkatan hasil belajar IPA tentang Gaya pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Ajaran 2015/2016; dan 2) meningkatkan hasil belajar IPA tentang Gaya melalui penerapan model pembelajaran VAK dengan media konkret pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo Tahun Ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Depokrejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen pada semester II tahun ajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Menurut Purwanto (2014: 184), data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada sejumlah responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari wawancara dan dokumen, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi dan tes. Data didapatkan dari siswa kelas IV, guru kelas IV, dan dokumen siswa dengan menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 337-345), yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah 1) penerapan langkah-langkah model pembelajaran VAK dengan media benda konkret oleh guru dengan persentase $\geq 85\%$, 2) Respon siswa terhadap penerapan langkah-langkah model pembelajaran VAK dengan media benda konkret dengan persentase $\geq 80\%$, dan 3) Ketuntasan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Depokrejo dengan KKM ≥ 70 dengan persentase $\geq 85\%$.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdapat dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. (Arikunto, Supardjono, dan Supandi, 2012: 16)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah penerapan model VAK dengan media benda konkret, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) tahap penyampaian, 3) tahap pelatihan, dan 4) tahap penyampaian hasil.

Data hasil observasi terhadap kinerja guru dan respon siswa dalam selama pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model VAK dengan media benda konkret sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi terhadap Kinerja Guru dan Respon Siswa dalam Penerapan model VAK dengan media benda konkret

Siklus		Guru	Siswa
I	Rata-Rata	3,2	2,91
	Persentase (%)	80	71,87
II	Rata-Rata	3,66	3,56
	Persentase (%)	91,62	89

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil observasi kinerja guru pada siklus I sebesar 3,2 atau 80%, mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh rata-rata 3,66 atau 91,62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru dalam

menerapkan langkah-langkah model VAK dengan media benda konkret sudah karena telah mencapai indikator kinerja, yaitu 85%.

Hasil observasi terhadap respon siswa pada siklus I yaitu 2,91 atau 71,78, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 3,56 atau 89%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa respon siswa dalam penerapan langkah-langkah model VAK dengan media benda konkret sudah karena telah mencapai indikator kinerja, yaitu 80%.

Ketuntasan hasil belajar siswa diukur melalui tes evaluasi pada akhir setiap pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa

	Hasil Belajar Siswa	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	73,3	77,15
Persentase (%) ketuntasan	73,51	87,23

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa hasil rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,3 dengan persentase 73,51%, mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 77,15 dan persentase ketuntasan 87,23%. Hasil belajar siswa telah mencapai indikator kinerja penelitian, yaitu 85%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model VAK dengan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gaya pada siswa kelas IV SD

Negeri 1 Depokrejo tahun ajaran 2015/2016.

Hasil observasi dari penerapan model VAK dengan media benda konkret terhadap kinerja guru yaitu, pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 3,2 atau 80%, meningkat pada siklus II dengan mendapatkan rata-rata skor 3,66 atau 91,62%. Sedangkan respon siswa, pada siklus I mendapatkan skor rata-rata 2,91 atau 71,87%, meningkat pada siklus II dengan skor rata-rata 3,56 atau 89%.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,51% dengan nilai rata-rata 73,3, meningkat pada siklus II dengan ketuntasan 87,23% dengan nilai rata-rata 77,15.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka diajukan saran sebagai berikut: 1) bagi guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran serta media yang sesuai dengan karakteristik siswa, salah satunya adalah penerapan model VAK dengan media benda konkret, sehingga pembelajaran berjalan lebih efektif dan hasil belajar yang dicapai siswa lebih maksimal; 2) bagi siswa, siswa harus lebih aktif, disiplin, dan meningkatkan keberanian dan percaya diri siswa untuk menyampaikan pendapat mereka selama proses pembelajaran berlangsung; 3) bagi sekolah, hendaknya sekolah meningkatkan kompetensi pendidik dengan melaksanakan pelatihan bagi guru dan sekolah menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih memadai agar dapat melaksanakan inovasi dalam pembelajaran; dan 4) bagi peneliti lain, hendaknya lebih kreatif dan variatif dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan memberikan sumba-

ngan ilmu yang lebih inovatif bagi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supandi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samatowa, U. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.